

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang mempunyai kekayaan alam sangat berlimpah. Namun seiring dengan kesadaran masyarakat akan pentingnya pelestarian lingkungan, maka saat ini banyak kerusakan alam yang membuat semakin menipisnya sumber daya alam dan akan mengancam keberlangsungan hidup pada masa yang akan datang. Dengan demikian perlu adanya kesadaran akan pentingnya melestarikan lingkungan dengan mewujudkan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development*).

Dengan adanya pembangunan berkelanjutan, diharapkan masyarakat akan lebih peduli dengan kelestarian lingkungan dan juga dapat mendorong perusahaan untuk selalu memperhatikan tanggungjawab sosial dan lingkungannya kepada *stakeholder* (pemegang saham, kreditur, maupun masyarakat luas). Dewi & Narayana (2020) mengatakan bahwa sesuai dengan konsep *triple bottom lines*, selain mencari keuntungan perusahaan juga perlu memikirkan lingkungan sekitarnya dan pemangku kepentingan. Dengan demikian, diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan persepsi terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya pada tahun berjalan yang tercermin pada harga saham perusahaan. Nilai perusahaan yang mencerminkan kinerja perusahaan dan harga saham dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi juga nilai perusahaan. Sebaliknya, semakin rendah harga saham maka nilai perusahaan juga rendah atau kinerja perusahaan kurang baik (Adi Putra & Astika, 2019). Untuk mendukung pembangunan berkelanjutan dan meningkatkan nilai perusahaan maka perlu menerapkan akuntansi berbasis lingkungan seperti penerapan *green accounting*.

Green accounting merupakan salah satu ilmu akuntansi yang berfokus pada lingkungan. Dalam proses akuntansi, *green accounting*

mengintegrasikan pengakuan, pengukuran nilai, pencatatan, peringkasan dan pelaporan informasi keuangan sosial dan lingkungan secara terintegrasi yang dituangkan dalam pelaporan akuntansi sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk evaluasi dan pengambilan keputusan (Nisa et al., 2020). Ratulangi et al. (2018) mengatakan bahwa manfaat menerapkan *green accounting* yaitu akan memberikan informasi bagi perusahaan untuk menentukan strategi yang nantinya digunakan oleh perusahaan untuk dapat meminimalkan biaya terkait lingkungan yang terjadi akibat kegiatan produksi perusahaan. Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) mengeluarkan PSAK 57 yang menjelaskan pengukuran terkait dengan akuntansi lingkungan yaitu provisi yang timbul akibat operasi perusahaan dimasa lalu. Salah satu bentuk praktek *green accounting* adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR).

CSR merupakan salah satu faktor utama yang mendukung kemajuan perusahaan secara berkelanjutan. pelaporan CSR memberikan gambaran bagi pemangku kepentingan terkait dengan kegiatan perusahaan dalam mendistribusikan pendapatan yang dihasilkan, baik untuk operasi perusahaan, pengembangan sosial kemasyarakatan, pengembangan kepada karyawan, donasi, dan bantam sosial serta apresiasi terhadap hak asasi manusia dan keberlanjutan dukungan lingkungan Tangngisalu (2020). CSR merupakan salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan dalam memperhatikan kesejahteraan lingkungan sekitar. Pelaporan CSR telah terakomodasi dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 Tahun 2013 tentang Penyajian Laporan Keuangan. Anjani et al., (2018) menyatakan bahwa: “Perusahaan dapat menyajikan laporan tambahan seperti laporan mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai tambah (*value added statement*), khususnya bagi industri dimana faktor lingkungan hidup memegang peranan penting dan bagi industri yang menganggap pegawai sebagai kelompok pengguna laporan yang memegang peranan penting”.

Nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh *profitabilitas* dan *leverage*. *Profitabilitas* digunakan sebagai variabel moderasi karena *profitabilitas* mencerminkan kinerja perusahaan. *Profitabilitas* menunjukkan tingkat

keuntungan yang mampu diraih perusahaan dalam menjalankan operasinya. Semakin besar keuntungan yang diperoleh perusahaan maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk melaksanakan *green accounting* dan CSR. Dengan begitu akan mempengaruhi kepercayaan *stakeholder* terhadap perusahaan dan akan meningkatkan nilai perusahaan. Sedangkan *leverage* digunakan sebagai variabel moderasi karena *leverage* mencerminkan seberapa besar perusahaan tergantung pada kreditur dalam membiayai asset perusahaan. Hal tersebut juga akan mempengaruhi tingkat kepercayaan investor dalam menanamkan sahamnya. Penggunaan *leverage* dapat menimbulkan beban dan risiko bagi perusahaan, apalagi saat perusahaan sedang memburuk.

Dalam penelitian ini, objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal itu karena masih jarang penelitian yang menggunakan perusahaan tersebut dan perusahaan ini juga berkaitan dengan eksploitasi sumber daya alam yang dapat menimbulkan kerusakan lingkungan sehingga *green accounting* dan CSR yang diterapkan perusahaan akan beragam.

Penelitian mengenai *green accounting*, CSR, *profitabilitas*, *leverage* terkait nilai perusahaan sudah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Dewi & Narayana (2020) mengatakan bahwa *green accounting*, *profitabilitas*, dan CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Rady Darmastika & Ratnadi (2019) dan Murnita & Putra (2018) menyatakan bahwa CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan *profitabilitas* memperkuat pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan, namun *leverage* memperlemah pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan. Adi Putra & Astika (2019) dan Anjani et al. (2018) mengatakan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan *likuiditas* berpengaruh negative signifikan pada hubungan antara pengungkapan CSR pada nilai perusahaan.

Dari penelitian tersebut hasil yang didapat masih beragam. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk memperluas penelitian sebelumnya mengenai *green accounting*, CSR, *profitabilitas*, *leverage*, dan nilai perusahaan. Dimana pada

penelitian sebelumnya belum fokus pada *green accounting* dan CSR yang dimoderasi oleh *leverage* karena menurut peneliti *leverage* akan mempengaruhi hubungan antara CSR dan nilai perusahaan. Hal ini didukung oleh Rady Darmastika & Ratnadi (2019) yang mengatakan bahwa semakin tinggi tingkat rasio *leverage* suatu perusahaan, maka semakin rendah pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan. Dengan rendahnya pengungkapan CSR maka nilai perusahaan juga akan menurun dan akan mempengaruhi kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “*Profitabilitas dan leverage sebagai pemoderasi penerapan green accounting dan Corporate Social Responsibility terhadap nilai perusahaan*”.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan Masalah

Dari pembahasan yang telah dijelaskan dalam latar belakang, *green accounting* dan CSR memberikan dampak terhadap nilai perusahaan. Dimana untuk meningkatkan nilai perusahaan maka perlu menerapkan akuntansi berbasis lingkungan seperti penerapan *green accounting* dan CSR. Nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh *profitabilitas* dan *leverage*. *Profitabilitas* digunakan sebagai variabel moderasi karena *profitabilitas* mencerminkan kinerja perusahaan dengan menunjukkan tingkat keuntungan yang mampu diraih perusahaan dalam menjalankan operasinya. Sedangkan *leverage* digunakan sebagai variabel moderasi karena *leverage* mencerminkan seberapa besar perusahaan tergantung pada kreditur dalam membiayai asset perusahaan. Namun, dalam kenyataannya penerapan akuntansi berbasis lingkungan masih belum diterapkan seluruhnya oleh perusahaan. Oleh karena itu, perlu adanya kesadaran akan pentingnya melestarikan lingkungan dengan mewujudkan pembangunan berkelanjutan. Dengan adanya pembangunan berkelanjutan, diharapkan

masyarakat akan lebih peduli dengan kelestarian lingkungan dan juga dapat mendorong perusahaan untuk selalu memperhatikan tanggungjawab sosial dan lingkungannya kepada *stakeholder*. Berdasarkan informasi, perusahaan sawit merupakan salah satu perusahaan yang berkaitan dengan eksploitasi sumber daya alam dan dapat menimbulkan kerusakan lingkungan. Oleh karena itu, perusahaan sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) akan dijadikan sebagai objek dalam penelitian ini.

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pernyataan masalah diatas, maka penelitian mengidentifikasi pertanyaan penelitian yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Apakah *green accounting* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah *profitabilitas* memoderasi hubungan antara *green accounting* dan nilai perusahaan?
4. Apakah *profitabilitas* memoderasi hubungan antara *Corporate Social Responsibility* dan nilai perusahaan?
5. Apakah *leverage* memoderasi hubungan antara *green accounting* dan nilai perusahaan?
6. Apakah *leverage* memoderasi hubungan antara *Corporate Social Responsibility* dan nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *green accounting* terhadap nilai perusahaan

2. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan
3. Untuk mengetahui pengaruh *green accounting* terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh *profitabilitas*
4. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh *profitabilitas*
5. Untuk mengetahui pengaruh *green accounting* terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh *leverage*
6. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh *leverage*

1.4 Kontribusi Penelitian

1.4.1 Kontribusi Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi salah satu referensi untuk mengembangkan ilmu akuntansi sehingga dapat memperkuat hasil yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya mengenai *green accounting*, *CSR*, *profitabilitas*, *leverage*, dan nilai perusahaan. Penelitian ini juga diharapkan dapat menguatkan dan membuktikan teori yang ada sehingga dapat menjadi acuan untuk peneliti selanjutnya.

1.4.2 Kontribusi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktek terkait dengan *green accounting*, *CSR*, *profitabilitas*, *leverage*, dan nilai perusahaan. Meningkatkan nilai perusahaan dengan menerapkan akuntansi berbasis lingkungan seperti penerapan *green accounting* dan *CSR*, menambah pengetahuan tentang *green accounting*, *CSR*, *profitabilitas*, *leverage*, dan nilai perusahaan serta memberikan informasi kepada masyarakat luas dalam mengambil keputusan untuk investasi.

1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan objek perusahaan sawit karena masih jarang penelitian yang menggunakan perusahaan tersebut dan perusahaan sawit juga sangat berkaitan dengan eksploitasi sumber daya alam yang dapat menimbulkan kerusakan lingkungan. Hal itu sangat sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu *profitabilitas* dan *leverage* sebagai pemoderasi penerapan *green accounting* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan.

Penyusunan Penelitian ini akan disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN. Bab ini menguraikan secara garis besar latar belakang masalah, tujuan, manfaat, dan kontribusi penelitian dari pengaruh *green accounting* dan CSR terhadap nilai perusahaan dengan *profitabilitas* dan *leverage* sebagai variabel moderasi.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA. Bab ini menjelaskan landasan teori yang digunakan dan menguraikan hasil dari penelitian-penelitian terdahulu untuk di bandingkan dengan penelitian yang dilakukan, dimana akan mendapatkan hipotesis sebagai hasil sementara yang akan diuji kebenarannya.

BAB 3 METODE PENELITIAN. Bab ini menjelaskan tentang objek penelitian yang akan di gunakan pada metode pemilihan populasi dan sampling, tempat dan waktu penelitian, teknis analisis data yang akan di gunakan, dan definisi oprasional dari masing-masing variabel penelitian.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN. Bab ini berisi tentang hasil dan temuan penelitian dengan menggunakan teori yang telah di bahas dalam tinjauan pustaka dan membandingkan temuan tersebut dengan penelitian terdahulu serta menjelaskan mengapa terjadinya perbedaan dan persamaan dalam penelitian.

BAB 5 PENUTUP. Bab ini berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan rekomendasi serta saran penelitian untuk di gunakan oleh peneliti selanjutnya.